

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif, *Cross Sectional*

3.2 Waktu Penelitian

Maret - Agustus 2014

3.3 Tempat Penelitian

Universitas Tarumanagara

3.4 Populasi Penelitian

Populasi mahasiswa FK Untar

3.5 Sampling Method

Consecutive non random sampling

3.6 Perkiraan Besar Sampel

$$N : \left(\frac{Z\alpha X S}{d} \right)^2 \quad 97 : \left(\frac{1,96 X 20}{4} \right)^2$$

Jadi perkiraan besar sampel penelitian adalah $97 + (10\% \times 97) = 106$

3.7 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- Kriteria Inkulsi
 - (a) Mahasiswa aktif FK Untar
 - (b) Angkatan 2011

3.8 Cara Kerja Penelitian

- Sampel penelitian diperoleh dari mahasiswa FK Untar angkatan 2011
- Subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menandatangani *informed consent* diikutsertakan dalam penelitian
- Subjek yang sudah menandatangani, akan langsung dilakukan pemeriksaan pertama.
- Pertama, akan dilakukan pengukuran tekanan darah.
- Subjek mengisi bagian kuesioner tersebut.

- Yang terakhir, akan dilakukan penimbangan berat badan.

3.9 Instrumen Penelitian

A.Kuesioner:

- Lampiran1 : Lembar yang berisi ijin penelitian dan surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian ini.
- Lampiran2 : Lembar yang berisi biodata dari subjek tersebut.
- Lampiran 3 : Lembar yang berisi tentang faktor - faktor risiko yang mungkin dapat menyebabkan hipertensi.

B.Peralatan :

- Alat pengukur tekanan darah:Sphygomanometer Hg
- Stetoskop

3.10 Definisi operasional :

Hipertensi

Definisi: Hipertensi adalah tekanan darah yang berlebihan atau tinggi. Hipertensi adalah hasil pengukuran tekanan darah yang dilakukan sebanyak 2 kali lalu hasil tersebut dijumlahkan dan dibagi 2, dan hasilnya adalah tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan diastoliknya \geq 90 mmHg.²

Klasifikasi tekanan darah²

Klasifikasi tekanan darah	Tekanan Darah Sistolik	Tekanan Darah Diastolik
Prehipertensi	120 – 139 mmHg	80 – 89 mmHg
Hipertensi stage 1	140 – 159 mmHg	90 – 99 mmHg

Prehipertensi

Definisi : Prehipertensi adalah hasil pengukuran tekanan darah yang dilakukan sebanyak 2 kali lalu hasil tersebut dijumlahkan dan dibagi 2, dan hasilnya adalah tekanan darah sistolik 120 - 139 dan tekanan darah diastolik 80 - 89.²

IMT

Definisi: Indeks massa tubuh (IMT) adalah rasio standar berat terhadap tinggi, dan sering digunakan sebagai indikator kesehatan umum. IMT dihitung dengan membagi berat badan (dalam kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter).²⁰

Klasifikasi IMT Asia Pacific¹³

Nilai	Keterangan
<18.5	<i>Underweight</i>
18.5 - 22.9	<i>Normal</i>
23 - 24.9	<i>Overweight at risk</i>
25 - 29.9	<i>Obese 1</i>
≥ 30	<i>Obese 2</i>

Sphygmanometer Hg

Definisi: Alat pengukur tekanan darah yang berbahan dasar raksa sebagai indikator pengukuran, tensimeter jenis ini memiliki keunggulan pada tingkat akurasi yang sangat bagus.²¹

3.11 Pengumpulan Data

Pengumpulan data: pasien yang memenuhi kriteria inklusi akan diberikan kuesioner. Setelah diberikan kuesioner maka akan digunakan tensimeter manual untuk mengukur apakah tekanan darah mahasiswa tersebut tinggi (hipertensi).

Peneliti akan memberikan kuesioner kepada mahasiswa FK Untar yang akan dijadikan subyek penelitian, setelah itu, mahasiswa ini akan diukur tekanan darahnya dengan menggunakan Sphygmanometer Hg, lalu setelah diukur tekanan darahnya maka mahasiswa ini akan ditimbang berat badannya dan akan dihitung IMT (Indeks Masa Tubuh) tersebut, setelah semua selesai maka, mahasiswa tersebut boleh meninggalkan tempat dilakukannya pengumpulan data ini.

3.12 Alur Penelitian:

